



KR-Adhitya Asros
Asisten Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Setda DIY Ir Aris Riyanto MSi membuka Rakerda KONI DIY dengan memukul gong.

KERAMAIAAN DI LUAR SEKOLAH MASIH TERJADI

PTM 50 Persen di Sekolah Tak Efektif

YOGYA (KR) - Kebijakan pengetatan kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah dari 100 persen menjadi 50 persen, tidak akan efektif menekan penularan Covid-19. Karena kebijakan itu tidak diikuti pengetatan aktivitas keramaian di luar sekolah, baik di pusat perbelanjaan, wisata maupun aktivitas lainnya.

"Ketika mereka di sekolah, mereka terawasi dengan baik, selalu disiplin menegakkan protokol kesehatan, tetapi ketika di luar sekolah, justru mereka tidak ada yang kontrol. Apalagi di pusat keramaian," ujar Sekretaris Komisi D DPRD DIY, Sofyan Setyo Darmawan kepada KR, Minggu (6/2). Menurut Sofyan, ketika ditemukan siswa yang terpapar Covid-19, maka yang diperlukan adalah melokalisasi siswa yang sakit dan ditracing. Sehingga hanya siswa yang sakit, atau kelas yang terdekat di lingkungannya yang diliburkan. Sedangkan siswa lainnya, tetap masuk sekolah,

dengan maksud agar mereka selain tetap belajar dengan tatap muka, juga terkontrol penerapan protokol kesehatan. "Dengan diliburkan, atau PTM 50 persen, maka siapa yang mengontrol mereka. Sementara di lingkungan di luar sekolah, tidak ada jaminan terhadap pengawasan pengetatan penerapan protokol kesehatan," ujar Sofyan..

Terpisah, Pengamat Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar mengemukakan, penerapan protokol kesehatan belum optimal. Selain itu, penggunaan aplikasi PeduliLindungi belum berjalan dengan baik. Artinya

tidak semua pengunjung diwajibkan untuk scan barcode untuk bisa masuk, masih banyak yang hanya sekedar formalitas belaka. Disamping itu kesadaran masyarakat juga harus ditingkatkan karena sudah banyak yang mulai abai dengan penegakan Prokes. "Kenaikan kasus Covid-19 butuh penanganan serius. Untuk itu kalau boleh memberikan masukan, sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan pengawasan secara tegas. Bahkan apabila lonjakan kasus terus bertambah maka pemerintah harus menyiapkan regulasi terhadap pembatasan pengunjung secara ketat," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 280 kasus sehingga total 158.739 kasus pada Minggu (6/2). **(Jon/Ria/Ira)-f**

RAKERDA 2022

KONI DIY Diminta Tingkatkan Prestasi

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY untuk bisa meningkatkan prestasi atlet-atletnya di setiap ajang kejuaraan yang diikutinya. Pesan tersebut disampaikan Sultan HB X saat membuka Rapat Kerja Daerah (Rakerda) KONI DIY di Hotel Tara, Yogya, Sabtu (5/2).

Dalam sambutan secara virtual tersebut, Sultan berpesan agar ajang ini bisa menjadi tempat untuk mencapai kesepakatan guna pengembangan pembinaan olahraga prestasi. "Semoga KONI DIY beserta komponen organisasi lainnya bisa mengabdikan dan bekerja secara profesional dalam meningkatkan prestasi olahraga di DIY pada setiap kejuaraan di tingkat regional, nasional, maupun internasional," ujarnya.

Guna mengejar raih peningkatan prestasi tersebut, Sultan meminta agar Rakerda ini bisa dijadikan tempat bertukar pendapat antarkomponen organisasi. Pasalnya, saat ini permasalahan olahraga semakin kompleks dan berkembang terkait dinamika masyarakat.

Untuk itu, KONI DIY diharapkan bisa memperhatikan program pembinaan dan pengembangan olahraga masa kini secara menyeluruh, baik untuk masa kini maupun akan datang. "Untuk itu, pembinaan

olahraga tidak bisa lagi ditangani secara sekaadarnya, tapi harus profesional," tandasnya.

Tak hanya diperlukan pengembangan secara profesional, menurut Gubernur DIY, pengembangan dan pembinaan olahraga juga perlu dilakukan secara integratif dan dikolaborasi dengan teknologi di era digital ini. Dengan kolaborasi tersebut diyakini pembinaan olahraga DIY akan berakselerasi dalam peningkatan prestasinya.

Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO berterimakasih kepada Pemda DIY dan Anggota KONI DIY yang mendukung semua pelaksanaan program kerja 2021. Beberapa program yang sukses dilaksanakan di antaranya pembinaan regular melalui cabang olahraga, sinkronisasi pembinaan melalui jalur sekolah bersama BPO dan Disdikpora, pengiriman kontingen DIY ke PON Papua.

"Keikutsertaan DIY di PON ke-20 Papua Oktober 2021 lalu, DIY mampu meraih delapan emas, 12 perak, dan 17 perunggu dari 18 cabang olahraga. Untuk itu izinkan kami menghaturkan apresiasi dan terimakasih kepada para atlet dan pelatih yang telah berjuang dengan bekerja keras dan jiwa sportif," katanya.

(Hit)-f

LAKALANTAS DI KARANGANYAR

2 Tewas, 2 Luka Serious

KARANGANYAR (KR) - Dua korban kecelakaan lalu lintas (lakalantas) meninggal dunia seketika akibat ditabrak mobil di Jalan RM Said Karanganyar, Jawa Tengah, Minggu (6/2). Korban lainnya mengalami luka serius. Lakalantas melibatkan mobil Nissan Grand Livina dan dua sepeda motor Honda Beat dan Yamaha Jupiter MX.

Mobil Grand Livina AD 1541 KF yang dikendarai Ronny Wibowo (26) warga Harjosari, Karangpandan, melaju dari arah Karanganyar Kota menuju Matesih. Sementara melaju dari arah berlawanan Honda Beat AD 3649 P yang dikendarai Rahmawati Putri Utama (21) warga Ngadiluwih, Matesih. Kemudian sepeda motor Yamaha MX AD 5683 VZ dikendarai Sriyono (27) berboncengan dengan Roif Arifin, warga Girilayu, Matesih.

Mobil yang melaju kencang itu tiba-tiba oleng ke kanan sehingga masuk jalur berlawanan arah. Seketika mobil menabrak motor Honda Beat hingga pengendara terpejal masuk sungai irigasi dan motor Yamaha MX hingga korban terpejal di jalan raya.

Akibatnya, pengendara Honda Beat meninggal di lokasi kejadian. Begitu pula pembonceng Yamaha Jupiter MX Roif Arifin meninggal di lokasi. Sedangkan Sriyono kondisinya kritis. Pengemudi Grand Livina juga luka berat di bagian kepala dan tangan.

(Lim)-f

PERJANJIAN FIR

RI Kelola 249.575 Km2 Ruang Udara

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyebut, dengan adanya perjanjian Flight Information Region (FIR), maka ruang udara seluas 249.575 kilometer persegi (km2) yang selama ini dikuasai Singapura akan dikelola Indonesia.

"Selama ini, itu merupakan FIR Singapura, namun kini masuk ke Indonesia dan akan diakui secara internasional," kata Menhub Budi Karya Sumadi pada Webinar Menaker Perjanjian FIR Indonesia-Singapura, Bermanfaatkah Bagi Indonesia? di Jakarta, Minggu (6/2).

Menurut Menhub, ditandatangani FIR atau Pengambilalihan Pelayanan Ruang Udara tersebut, patut disyukuri oleh Indonesia. Sebab, upaya itu telah dilakukan bertahun-tahun namun selalu kandas. "Jadi, sejak 1995 sudah dilakukan dan terakhir Pak Presiden pada awal masa kepemimpinannya memerintahkan kepada kami untuk melakukannya," ujar Budi.

Keberhasilan Indonesia menguasai ruang udara seluas 249.575 km2 tersebut bukan perkara mudah. Selain memakan waktu cukup lama, pertemuan antara kedua negara juga cukup panjang. Terhitung sekitar 40 kali pertemuan antara Indonesia dan Singapura, bahkan pembahasan atau negosiasi mengenai FIR juga pernah mencapai titik alot. **(Ant/Imd)-f**



LAPORAN PENGELOLAAN ZAKAT

BAZNAS KOTA YOGYAKARTA 2021/1442-1443

(AUDITED)



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2021	2020
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setoran Kas		
Kas di Tangan	52.283.046	6.556.395
Kas di Bank	138.596.409	191.933.974
Jumlah Aset Lancar	190.879.455	198.490.369

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2021	2020
a. Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat	4.301.487.508	4.370.132.384
Pembayaran Dana Zakat	(4.309.868.084)	(4.378.954.000)
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah	(8.380.496)	(8.741.616)
Saldo Awal Dana Zakat	159.473.887	168.215.503
Saldo Akhir Dana Zakat	151.093.391	159.473.887

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penyusutan Non Kas		
Pembayaran Dana Amil untuk Beban Penyusutan	19.407.615	15.062.792
Pembayaran Dana APBD untuk Beban Penyusutan	-	-
Jumlah Penyusutan Non Kas	19.407.615	15.062.792

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta: **Dr. H. Stamsul Adhadi**
Wakil Ketua III BAZNAS Kota Yogyakarta: **Muhammad Iqbal, S.E.**

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2021	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
Apektik 3P	124.732.569	-	-	124.732.569
Jumlah Aset Kelolaan	124.732.569	-	-	124.732.569

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2020	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
Apektik 3P	149.732.569	25.000.000	-	174.732.569
Jumlah Aset Kelolaan	149.732.569	25.000.000	-	174.732.569

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta: **Dr. H. Stamsul Adhadi**
Wakil Ketua III BAZNAS Kota Yogyakarta: **Muhammad Iqbal, S.E.**




Alhamdulillahirobbil'alaminyar, banyak prestasi yang di raih BAZNAS Kota Yogyakarta dua diantaranya yakni sertifikasi ISO 9001:2015 yang menunjukkan bahwa pengelolaan sistem manajern BAZNAS Kota Yogyakarta telah diakui mutu nya secara internasional. Selain daripada itu Pengelolaan Keuangan ZIS DSKL pada tahun 2021 juga telah dilakukan pemeriksaan Audit oleh KAP dan dinyatakan Wajar/ WTP sehingga sampai dengan tahun ini Opini Wajar/ WTP telah diperoleh sebanyak 11x berturut turut.

